



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Objek pada penelitian ini mencakup dua variabel independen yaitu Struktur Modal yang menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Profitabilitas yang menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) dengan satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan yang menggunakan pengukuran *Price to Book value* (PBV).

Subjek merupakan satu anggota dari sampel, sebagaimana elemen merupakan satu anggota dari populasi (Sekaran dan Bougie, 2017). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pada salah satu sektor di kategori *financials* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sektor perbankan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian yaitu mulai dari oktober 2024 sampai dengan selesai penelitian.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang dilakukan dengan cara analisis berdasarkan data kuantitatif yang didapatkan. Data kuantitatif merupakan jenis data mengenai jumlah, tingkatan, perbandingan dan volume yang berupa angka-angka.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data deskriptif kuantitatif. Desain penelitian tersebut digunakan untuk menganalisis serta menggambarkan data laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kategori *financials*.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, tetapi diperoleh dari penyedia data seperti media masa, perusahaan penyedia data, bursa efek, data yang digunakan peneliti dalam penelitian sebelumnya, data yang disediakan pada *statistic software*, dsb. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal menarik yang ingin peneliti investigasi (Sekaran dan Bougie, 2017). Pada penelitian ini populasinya adalah salah satu sektor di kategori *financials* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sektor perbankan yang terdapat ada 47 bank yang terdaftar pada BEI.

Tabel 3.1 Populasi

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pendaftaran
1	AGRO	PT. Bank Rakyat Indonesia	08 Agustus 2003
2	AGRS	PT. Bank Agris Tbk	22 Desember 2014
3	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia	09 Januari 2020
4	ARTO	PT. Bank Artos Indonesia Tbk	12 Januari 2016
5	BABP	PT. Bank MNC International Tbk	15 Juli 2002
6	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	04 Oktober 2007
7	BANK	PT. Bank Aladin Syariah	16 September 1994
8	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	03 Mei 2000
9	BBHI	PT. Bank Harda Internasional Tbk	12 Agustus 2015
10	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
11	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	08 Juli 2013
12	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
13	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pendaftaran
14	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	11 April 1957
15	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
16	BBYB	PT. Bank Yudha Bhakti Tbk	13 Januari 2015
17	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	25 Juni 1997
18	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989
19	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001
20	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
21	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk	16 Januari 2014
22	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	8 Juli 2010
23	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
24	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	21 November 2002
25	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013
26	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	14 Juli 2003
27	BNBA	PT. Bank Bumi Artha Tbk	31 Desember 2009
28	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
29	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
30	BNLI	PT. Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
31	BRIS	PT. Bank BRISyariah Tbk	09 Mei 2018
32	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
33	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk	01 Mei 2002
34	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk	12 Maret 2008



No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pendaftaran
35	BTPS	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	08 Mei 2018
36	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional Tbk	30 Juni 1999
37	DNAR	PT. Bank Dinar Indonesia Tbk	11 Juli 2014
38	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	29 Agustus 1990
39	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk	28 Juli 1992
40	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
41	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3 Juli 2007
42	MEGA	PT. Bank Mega Tbk	17 April 2000
43	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
44	NOBU	PT. Bank National Nobu Tbk	20 Mei 2013
45	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
46	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15 Januari 2014
47	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	15 Desember 2006

Sumber : Data Diolah Peneliti(2025)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono 2015:81).



Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dari perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023,

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling method*, yaitu penentuan sampel atas dasar pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:67). Menurut Sugiyono (2017:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan yaitu:

- 1) *Probability Sampling* yang merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan *probability sampling*, maka pengambilan sampel secara acak atau random dari populasi yang ada. Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah).
- 2) *Non Probability Sampling* yang adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* artinya bahwa



penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan memperoleh sampel yang representatif (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil dari populasi dilakukan dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan di sektor perbankan yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.	47
2	Perusahaan di sektor perbankan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.	35
3	Perusahaan di sektor perbankan yang menghasilkan laba positif pada tahun 2019-2023.	19

Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)

Tabel 3.2 menunjukkan kriteria-kriteria yang digunakan dalam proses penyaringan sampel dari populasi perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Kriteria pertama adalah perusahaan perbankan yang secara konsisten terdaftar di BEI selama periode tersebut, yang berjumlah 47 perusahaan. Konsistensi keberadaan di bursa menjadi penting karena mencerminkan kesinambungan operasional dan ketersediaan data historis yang diperlukan dalam analisis jangka panjang.

Kriteria kedua menyaring lebih lanjut perusahaan yang secara rutin menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

selama tahun pengamatan, yang mengerucut menjadi 35 perusahaan. Alasan dipilihnya kriteria ini adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan dapat diperoleh secara utuh dan memenuhi kebutuhan variabel penelitian, seperti struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan yang umumnya bersumber dari laporan keuangan tahunan.

Kriteria ketiga mengacu pada perusahaan yang secara konsisten membukukan laba positif selama periode 2019–2023, menghasilkan total 19 perusahaan. Kriteria ini dipilih untuk memastikan bahwa sampel terdiri dari perusahaan yang berada dalam kondisi keuangan stabil dan sehat. Hal ini penting karena variabel profitabilitas dan nilai perusahaan sangat erat kaitannya dengan pencapaian laba, sehingga perusahaan yang selalu merugi dapat mengganggu validitas hubungan antarvariabel yang diteliti.

Dengan menerapkan ketiga kriteria tersebut secara berurutan, maka sampel yang dihasilkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai hubungan antara struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan dalam sektor perbankan Indonesia.

Setelah menetapkan kriteria sampel berdasarkan metode *purposive sampling*, maka diperoleh sejumlah perusahaan yang memenuhi persyaratan tersebut untuk dijadikan objek penelitian. Adapun berikut ini adalah daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tabel 3.3 Sampel

NO	Nama Perusahaan	1	2	3	Keterangan
1	PT. BankCentralAsia Tbk	✓	✓	✓	Lengkap
2	PT. BankMestika Dharma Tbk	✓	✓	✓	Lengkap
3	PT. Bank Negara Indonesia(Persero)Tbk	✓	✓	✓	Lengkap
4	PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero)Tbk	✓	✓	✓	Lengkap
5	PT. Bank Tabungan Negara(Persero)Tbk	✓	✓	✓	Lengkap
6	PT. Bank PembangunanDaerah Jawa Barat Tbk	✓	✓	✓	Lengkap
7	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	✓	✓	✓	Lengkap
8	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Lengkap
9	PT. BankCIMB Niaga Tbk	✓	✓	✓	Lengkap
10	PT. Bank Maybank IndonesiaTbk	✓	✓	✓	Lengkap
11	PT. Bank Permata Tbk	✓	✓	✓	Lengkap
12	PT. Bank BRISyaria Tbk	✓	✓	✓	Lengkap
13	PT. Bank Sinarmas Tbk	✓	✓	✓	Lengkap
14	PT. Bank BTPN Tbk	✓	✓	✓	Lengkap
15	PT. Bank Tabungan PensiunanNasional SyariahTbk	✓	✓	✓	Lengkap
16	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	✓	✓	✓	Lengkap
17	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Lengkap
18	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Lengkap
19	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	✓	✓	✓	Lengkap

Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tabel 3.3 memuat daftar 19 perusahaan sektor perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yang sesuai dengan kriteria sampel. Pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu yang telah dijelaskan sebelumnya. Dengan demikian, seluruh perusahaan yang tercantum dalam tabel ini dinyatakan memenuhi kriteria dan layak dijadikan objek penelitian.

Keberadaan sampel yang telah diseleksi secara ketat ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil analisis, khususnya dalam mengkaji pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Serta diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai kondisi sektor perbankan di Indonesia, serta menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang digunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Dokumentasi menurut Sugiyono (2016) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pada sampel yang telah di klasifikasikan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Sedangkan studi kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi dan menganalisis data tertulis yang diperoleh dari catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat-surat dan artikel (Noor, 2014). Studi kepustakaan didapatkan dari beberapa sumber data yang berasal dari referensi penelitian sebelumnya.

Menurut (Sugiyono, 2014) teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini. Dengan teknik yang sudah diatur, maka peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan. Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan berupa studi pustaka dan studi dokumentasi.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis kuantitatif ditekankan untuk mengungkapkan perilaku variabel penelitian. Analisis data kuantitatif ini juga diawali dengan pengumpulan data-data yang mewakili sampel penelitian ini, kemudian data tersebut diolah menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) sehingga akan dihasilkan olahan data berbentuk tabel, grafik, serta kesimpulan yang berfungsi untuk mengambil keputusan atas hasil analisis. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai metode analisis tersebut:

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data penelitian secara ringkas agar dapat memberikan gambaran awal mengenai karakteristik variabel yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, statistik deskriptif membantu peneliti memahami kecenderungan umum dan pola sebaran data sebelum melangkah ke tahap analisis inferensial. Ukuran-ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Nilai minimum dan maksimum menunjukkan rentang penyebaran data, rata-rata menggambarkan kecenderungan pusat data, sedangkan standar deviasi menunjukkan sejauh mana data tersebar dari nilai rata-ratanya. Penyebaran data yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan ketidakwajaran distribusi dan menjadi pertimbangan penting dalam analisis lanjutan.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Oleh karena itu, sebuah model haruslah memenuhi beberapa asumsi sebelum digunakan yang biasa dikenal dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, mengetahui ada tidaknya normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas dan autokorelasi pada



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

model regresi. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Berikut ini merupakan uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Normalitas residual menjadi syarat penting dalam regresi linier klasik karena memengaruhi validitas pengujian hipotesis dan signifikansi parameter model. Uji normalitas dapat diterapkan pada data berskala ordinal, interval, maupun rasio, dan pelaksanaannya umumnya menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan statistik dan pendekatan grafis.

Pendekatan statistik yang sering digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), yang tergolong dalam uji non-parametrik. Uji ini membandingkan distribusi data residual empiris dengan distribusi normal teoritis. Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (*p-value*), di mana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal, dan jika kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Kelebihan uji ini adalah dapat memberikan hasil kuantitatif yang obyektif sebagai dasar untuk menilai normalitas.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Selain uji statistik, pendekatan grafis seperti *normal probability plot* (P-P Plot) dan histogram juga digunakan sebagai alat bantu visual. P-P Plot menggambarkan perbandingan antara distribusi kumulatif data aktual dengan distribusi normal teoritis. Jika titik-titik dalam grafik P-P Plot tersebar mengikuti garis diagonal, maka data dianggap memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, penyimpangan titik dari garis diagonal mengindikasikan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sementara itu, grafik histogram menunjukkan bentuk distribusi data; jika grafik membentuk kurva simetris menyerupai lonceng (*bell-shaped curve*), maka dapat disimpulkan bahwa data mendekati distribusi normal.

Tujuan penggunaan kedua metode ini statistik dan grafik secara bersamaan adalah untuk memperoleh hasil pengujian yang lebih komprehensif dan saling melengkapi. Uji statistik memberikan dasar pengambilan keputusan yang bersifat kuantitatif dan objektif, sedangkan analisis grafik memberikan gambaran visual yang memungkinkan peneliti untuk mengamati pola distribusi secara lebih intuitif. Dengan demikian, apabila hasil dari kedua pendekatan menunjukkan konsistensi, maka keyakinan terhadap terpenuhinya asumsi normalitas akan semakin kuat. Namun, jika terjadi perbedaan hasil, peneliti dapat meninjau kembali data dan metode yang digunakan, serta



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mempertimbangkan transformasi data atau metode alternatif lain untuk mencapai asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya kesamaan variabel dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji heteroskedastisitas yaitu uji glesjer dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi dan uji koefisien korelasi spearman's rho dengan mengkorelasikan variabel independen dengan nilai residual. Kriteria pengujian spearman's rho menggunakan tingkat 5% (0,05) dengan uji 2 sisi:

- 1) Jika korelasi antar variabel independen dengan residual didapat signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.
- 2) Jika korelasi antar variabel independen dengan residual didapat signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Jika ada variabel independen yang terkena multikolinieritas variabel independen itu harus dikeluarkan dari



model penelitian. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang terbebas dari masalah multikolinieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika output regresi memiliki nilai *tolerance* $< 0,1$ atau nilai VIF > 10 maka output regresi tersebut terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika output regresi memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 maka output regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana terjadinya korelasi antara residual pada pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik merupakan model yang tidak terjadi autokorelasi.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *run test*. *Run test* merupakan bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run*



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *run test* adalah:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi. Jika nilai Asymp.
- 2) Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan jumlah variabel independen lebih dari satu. Model persamaan regresi linier berganda yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = A + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel nilai perusahaan untuk *Price to Book Value* (PBV)

A = Konstanta

B₁ = Koefisien regresi untuk *Debt to Equity Ratio* (DER)

X₁ = *Debt to Equity Ratio* (DER)

B₂ = Koefisien regresi untuk *Return on Assets* (ROA)

X₂ = *Return on Assets* (ROA)

e = Error



3.5.4 Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2 atau R Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen atau untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 mendekati satu maka kemampuan variabel-variabel independen secara sempurna dapat menjelaskan variabel dependen.

b. Uji T (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jika signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai thitung > dari ttabel, maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi lebih dari 0,05 dan nilai thitung < dari ttabel, maka tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

c. Uji F (Uji Koefisien Regresi Secara Simultan)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara pengujian simultan terhadap variabel independen adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka ada pengaruh secara simultan antara semua variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka tidak ada pengaruh secara simultan antara semua variabel independen dengan variabel dependen.